

Keutamaan bulan Rajab 2023

Masyiral muslimin rahimakullah

Marilah yg pertama kita senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. Allah tidak pernah berhenti dan tidak pernah terputus rahmatnya kepada kita. Allah terus-menerus melimpahkan karunianya kepada kita. Ada kalanya kita sadari, tapi lebih banyak yang tidak kita sadari. Oleh karena itu mari kita perkuat kepekaan rasa kita, untuk bisa menangkap semua yang telah kita terima, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang bagian dari rahmat Allah subhanahu wa ta'ala, yang harus kita syukuri sekaligus di sisi lain yang tidak menyenangkan kita sabari.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi kita Nabi agung Muhammad Saw. Nabi yang sangat ikhlas, sangat tulus dalam membimbing manusia. Sehingga dampak keiklasannya berjangka panjang, tidak hanya generasi yg dibina beliau saat beliau masih ada. Tetapi kepada kita yang jauh dari masa nabi, dan jauh dari tempat nabi. Ini menginspirasi bahwa keikhlasan dan ketulusan akan memberikan dampak yang berjangka panjang, bahkan ila yaumil qiyamah.

Selaku khatib pada kesempatan jumat ini, izinkan kami berwasiat kepada jamaah jumat sekalian, dan khususnya kami pribadi. Mari senantiasa kita bina ketaatan kita kepada Allah. Karena ketaatan adalah satu-satunya bekal kita nanti menghadap Allah swt. *Watazawwadu fainna khairazzadi at-taqwa* (Berbekallah, sesungguhnya bekal yang paling ampuh ialah takwa)

Jamaah yang berbahagia,

Saat ini kita telah berada dibulan Rajab, Bulan Rajab ini meruapakan salah satu bulan yang dimuliakan, selain bulan Bulan *Muharram*, *Dzulqa'dah*, *Dzulhijjah*. Disebutkan dalam alquran surat Attaubah ayat 36:

Sesungguhnya jumlah bulan di sisi Allah adalah 12 bulan dalam kitab Allah pada hari Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan yang haram. (QS. At-Taubah: 136)

Itulah ketetapan agama yang lurus, yaitu bahwa empat bulan yang dimuliakan itu sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan oleh Allah, Oleh sebab itu, janganlah kamu menzalimi dirimu, baik melakukan peperangan, maupun

perbuatan dosa lainnya, terlebih lagi dalam bulan yang empat itu, karena dosanya akan dilipatgandakan.

Jamaah yang berbahagia

Dilihat dari sisi penamaan bulan dalam kalender Islam, bulan **Rajab** adalah berasal dari kata *tarjib* yang dalam bahasa Arab berarti pemuliaan. Alasan di balik nama ini adalah karena penghargaan tinggi yang diberikan orang Arab pada bulan ini. Rajab' memiliki makna 'keagungan atau mulia'.

Kemudian, beberapa sebutan yang lain dari bulan Rajab ini, antara lain:..

1. Rajab sebagai salah satu bulan haram dikenal dengan *al-Ashabb*, Yaitu bulan yang terdapat kucuran rahmat Allah Swt bagi hamba-hamba-Nya yang bertaubat di dalamnya, serta limpahan cahaya-cahaya *qabul*-Nya menyeluruh bagi seluruh alam semesta.

2. Ada pula yang menyebutnya dengan bulan *Rajam*. Sebab di dalam bulan tersebut para musuh-musuh dan setan dirajam, sehingga mereka tak dapat menganggu para *Auliya'* (para kekasih Allah Swt) dan *Shalihin* (orang-orang saleh).

Jamaah yang berbahagia
Lantas Apa keistinewaan bulan Rajab ini?

Salah satu keistimewaan lulan rajab ini yaitu bulan dimana Rasulullah SAW menjalani Isra dan Mi'raj. Isra Miikraj adalah peristiwa yang sangat Agung sehingga keistimewaan bulan Rajab itu kita bisa katakan karena disitu ada peristiwa yang dialami Rasulullah SAW wassalam yaitu peristiwa Isra dan Mi'raj.

Peristiwa Isra Mikraj yang sangat Agung itu, sangat menggugah keimanan para sahabat kala itu, sekaligus menantang keimanan para orang-orang kafir Quraisy, dimana mereka yang tidak percaya semakin tidak percaya. Sebaliknya mereka yang percaya dengan nubuwah Nabi Muhammad SAW akan serta-merta dengan mengatakan *shodaqta*. Dan Itulah kenapa Abu Bakar as-siddiq digelari dengan As Siddiq karena beliau membenarkan kisah yang dialami oleh Rasulullah SAW.

Jamaah rahimakumullah

Kisah itu sangat Agung diabadikan dalam Quran bahwa Rasulullah Shallallahu salam, diperjalankan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang secara lumrah kendaraan yang ada waktu itu hanya unta. Perjalanan jauhnya harus ditempuh dalam waktu 30 hari sekali perjalanan, dan kalau

pulang balik berarti 60 hari perjalanan. Tetapi dilakukan dalam 1 malam. Ada yang mengatakan hanya 6 jam, ada yang mengatakan hanya 4 jam, bahkan ada yang mengatakan kurang dari itu, ketika dilihat dari hangatnya tempat tidur Rasulullah di samping Ka'bah karena kala itu Rasulullah Wasallam sedang tertidur di samping Ka'bah dan tempat ditinggalkannya Rasulullah itu masih hangat ketika kembali, menunjukkan bahwa beliau Isra Mi'raj dalam waktu yang sangat singkat.

Jamaah yang berbahagia

Dalam peristiwa itu pula kita sudah sangat sangat masyhur, diturunkannya perintah salat ,sebagai satu-satunya ibadah yang paling utama dalam agama kita. yang lainnya bisa ditinggalkan, ketika kita tidak mampu, tetapi salat menjadi ibadah yang sangat Agung Bahkan dalam segala kondisi. salat masih harus tetap dikerjakan, karena tegaknya agama Islam adalah ini salat itu adalah tiang agama, Siapa yang meninggalkannya berarti dia meninggalkan atau menghancurkan agama

Jamaah rahimakumullah

Kemudian peristiwa lain yang juga istimewa adalah konon Nur Muhammad itu diturunkan dalam rahim Sayyidah Aminah di tanggal 10 dari bulan Rajab. Oleh karena itu

peristiwa itu kemudian dianjurkan para ulama, kita berpuasa di tanggal 10 bulan Rajab atau tanggal 1 atau tanggal 1 sampai tanggal 10 Oleh karena itu, dengan kemuliaan kemuliaan itu wajar kemudian Allah mengistemwakan bulan raijab itu diantara arbaatun hurum.

Kita tidak boleh saling menzalimi, dan memang dalam asas dasar muamalah, tidak boleh ada keazaliman. Bawa sejatinya azas dasar dari semua aspek yang kita kerjakan bukan hanya dibukan Rajab, kita tidak boleh menzalimi, apalagi di bulan Rajab. Allah menghendaki kepada kita, untuk terus menjaga kemuliaan bulan haram dengan tidak melakukan maksiat, dan meninggalkan taat. Hal ini tidak lain karena semua nilai pekerjaan pada bulan ini dilipatgandakan oleh Allah swt.

Jamaah yang berhagia,

Mudah-mudahan yang sedikit ini menjadi renungan bagi kita semuanya, sehingga kita bisa mengisi ini sehingga kita nanti bisa disampaikan di bulan Ramadhan, dengan lebih siap lagi.

karena itu Rasulullah SAW menuturkan Allah berkah kita di bulan Rajab ini. Aamin ya Rabbal Alamin